

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dengan jumlah penduduk yang besar telah memiliki modal sumber daya yang besar, tinggal diusahakan agar jumlah penduduk yang sedemikian besar itu, dapat digerakkan agar menjadi sumber daya yang produktif. Sebagaimana yang dikehendaki oleh pembangunan Indonesia yaitu manusia yang menghargai kerja sebagai suatu sikap pengabdian kepada Tuhan, berbudi pekerti luhur, cakap bekerja dan terampil, percaya pada kemampuan diri sendiri, mempunyai semangat kerja yang tinggi dan memandang hari esok dengan gairah dan optimis. Oleh karena itu, salah satu hal yang kongkrit untuk mendorong peningkatan produktivitas tenaga manusia adalah pendidikan dan keterampilan agar mampu mengemban tugas dan pekerjaan dengan sebaik mungkin. Pekerjaan yang dilakukan dengan baik dan dengan tingkat pendidikan dan keterampilan yang sesuai dengan isi kerja akan mendorong kemajuan setiap usaha yang pada gilirannya akan juga meningkatkan pendapatan, baik pendapatan perorangan, kelompok maupun pendapatan nasional. Pendidikan mempunyai fungsi untuk meningkatkan kualifikasi tenaga kerja agar dapat lebih produktif. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja karena pendidikan baik formal maupun non formal seseorang diharapkan memiliki kemampuan untuk lebih memahami dalam mengadaptasi perubahan-perubahan di lingkungan kerja dengan lebih cepat. Peningkatan mutu tenaga kerja seseorang dapat dilakukan melalui tiga jalur, yakni : jalur pendidikan formal, jalur latihan kerja dan jalur pengembangan ditempat kerja (Risza, 1995).

Dalam setiap perusahaan, khususnya perusahaan perkebunan kelapa sawit, tenaga kerja merupakan faktor yang paling penting untuk menghasilkan barang dan jasa yang paling dibutuhkan manusia. Walaupun pada saat ini kemajuan teknologi semakin pesat, namun peranan tenaga kerja mutlak dan merupakan faktor penentu bagi keberhasilan perusahaan mencapai tujuannya. Kehidupan bawahan dalam kehidupan berorganisasi

pada dasarnya berorientasi pada tugas. Artinya, bahwa tingkah laku bawahan biasanya didorong oleh keinginan untuk mencapai tujuan harus selalu diamati, diawasi, dan diarahkan dalam kerangka pelaksanaan tugas dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Wahjonosumidjo, 1984).

Salah satu faktor produksi yang berpengaruh terhadap produksi kelapa sawit ialah kualitas tenaga kerja panen perkebunan. Terlepas dari perlakuan agronomi, peran tenaga panen juga sangat penting dalam menghasilkan tandan karena tenaga panenlah yang berhadapan langsung dengan buah yang akan dipanen.

Produksi tandan buah sawit sangat tergantung dengan keberadaan dan produktivitas tenaga kerja panen. Tanpa adanya tenaga kerja panen maka proses produksi akan terhambat. Disamping itu jumlah tenaga panen mempunyai proporsi yang cukup besar dari seluruh karyawan perkebunan, oleh karena itu produktivitas tenaga kerja panen perlu mendapat perhatian karena peranannya yang sangat penting terhadap produktivitas perkebunan secara keseluruhan. Mengingat hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian tentang “Hubungan faktor internal dan eksternal terhadap produktivitas pemanen kelapa sawit”.

B. Perumusan Masalah

Perusahaan perkebunan kelapa sawit tentu mengharapkan hasil produksi yang tinggi, namun untuk memperoleh hasil produksi yang tinggi tersebut tentu perusahaan kelapa sawit tersebut harus mengedepankan produktivitas para pekerjanya, tak terkecuali pekerja panen. Tidak dapat dipungkiri panen merupakan salah satu proses utama pada budidaya tanaman kelapa sawit.

Keberhasilan perusahaan sangat ditentukan oleh kualitas dan kuantitas pekerja yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Oleh sebab itu maka perusahaan harus melakukan proses penarikan, pelatihan, penempatan, pengembangan sampai dengan berakhirnya karir pemanen tersebut. Salah satu faktor yang penting untuk memperoleh produksi yang tinggi adalah produktivitas dari pekerjanya.

Mengingat besarnya pengaruh produktivitas pekerja panen di dalam peningkatan produksi perusahaan maka perlu dilakukan analisis tentang faktor-faktor apa saja yang dapat membangkitkan produktivitas kerja karyawan panen. Berdasarkan hal tersebut diatas, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hubungan antara faktor internal dan eksternal terhadap tingkat produktivitas tenaga kerja panen?
2. Apa saja faktor internal dan faktor eksternal yang berhubungan dengan produktivitas kerja pemanen?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pemanen.
2. Menganalisis faktor internal dan faktor eksternal yang berhubungan dengan tingkat produktivitas karyawan pemanen.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, berguna sebagai bahan penyusunan skripsi dalam rangka menyelesaikan studi di Fakultas Pertanian STIPER Yogyakarta.
2. Bagi perusahaan, untuk memperoleh gambaran mengenai faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap produktivitas karyawan panen perkebunan kelapa sawit.
3. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai produktivitas tenaga kerja pemanen di perkebunan kelapa sawit.